

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Analisis Unjuk Kerja Pembuatan Produk Kriya Kayu di SMK Negeri 14 Bandung”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang ada di SMK Negeri 14 Bandung memiliki 4 kriteria aspek, 11 sub kriteria dan menggunakan skala penilaian 100.
2. Kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu berdasarkan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) mempunyai 5 kriteria aspek, 19 sub kriteria dan menggunakan skala penilaian 1-10.
3. Pedoman Kriteria Unjuk Kerja yang dapat digunakan oleh pengajar program kompetensi keahlian desain dan produksi kriya kayu teknik *scrolling* mempunyai 5 kriteria aspek, 20 sub kriteria dan skala penilaian adalah skala 1-5 dengan kriteria kualitatif dengan pertimbangan mengurutkan indikator.
4. Hasil penelitian mengenai data analisis dan ketercapaian unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek persiapan kerja menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya kemampuan yang dikuasai peserta didik berada pada kriteria cukup tinggi. Lebih dari setengahnya kemampuan berada pada kriteria cukup tinggi yaitu mencakup persiapan alat dan persiapan bahan.

- b. Aspek proses (sistematika dan cara kerja) menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya kemampuan yang dikuasai peserta didik berada pada kriteria cukup tinggi. Lebih dari setengahnya kemampuan berada pada kriteria cukup tinggi yaitu mencakup ketepatan dalam memotong, kehalusan bekas potongan, ukuran sesuai dengan gambar/desain kerja, kesikuan hasil potongan atau kemiringan hasil potongan, kerapatan sambungan dan kekuatan, kemudahan produk digunakan, kerataan warna dan pelapisan setelah proses pengecatan dan penampilan produk.
- c. Aspek hasil kerja menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya kemampuan yang dikuasai peserta didik berada pada kriteria tinggi. Lebih dari setengahnya kemampuan berada pada kriteria cukup tinggi yaitu mencakup ketepatan dalam memotong, kehalusan bekas potongan, ukuran sesuai dengan gambar/desain kerja, kesikuan hasil potongan atau kemiringan hasil potongan, kerapatan sambungan dan kekuatan, kemudahan produk digunakan, kerataan warna dan pelapisan setelah proses pengecatan dan penampilan produk.
- d. Aspek sikap kerja menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya kemampuan yang dikuasai peserta didik berada pada kriteria tinggi. Lebih dari setengahnya kemampuan berada pada kriteria cukup tinggi yaitu mencakup penggunaan alat dan penggunaan bahan.
- e. Aspek waktu menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan yang dikuasai peserta didik berada pada kriteria tinggi. Sebagian besar kemampuan berada pada kriteria cukup tinggi yaitu mencakup ketepatan waktu memulai dan berakhir serta ketepatan menyelesaikan produk.
- f. Ketercapaian kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* menunjukkan sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya terdapat 2 orang memperoleh nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga peserta didik tersebut dikategorikan belum kompeten.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran penelitian ditujukan kepada:

1. Peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* pada umumnya berada pada kriteria cukup tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan bagi peserta didik program keahlian desain dan produksi kriya kayu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam kompetensi membuat produk kriya kayu teknik *scrolling* serta memperbanyak latihan di luar kelas agar lebih terampil dalam membuat produk kriya kayu teknik *scrolling*.

2. Guru

Guru program keahlian desain dan produksi kriya kayu diharapkan lebih banyak memberikan motivasi, mengoptimalkan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan memberikan tugas tambahan di luar kegiatan belajar mengajar serta lebih intensif dalam proses pemanduan pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling*. Saran tindak lanjut yang harus dilakukan kepada peserta didik yang terdeteksi mendapat nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dikategorikan belum kompeten adalah dengan melakukan *remedial teaching* yang diakhiri dengan *remedial test* agar dapat diketahui apakah peserta tersebut telah mencapai ketuntasan dan penguasaan kompetensi yang telah ditentukan.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam lingkup terbatas, yang dapat dikembangkan lebih lanjut pada variabel lain. Penelitian lanjutan dapat dilakukan atau dikaji pada penerapan pedoman kriteria unjuk kerja produk kriya kayu teknik *scrolling* di SMK kompetensi kriya kayu.